

IMPLEMENTASI SISTEM KOMPUTER AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA DAN PERDAGANGAN DI KOTA KLATEN

Eko Meiningsih Susilowati
STIEAUB Surakarta

Abstract

Purpose of this study was to analyze whether the company's accounting computer systems and trading services in the City has done with the maximum Klaten.

The data was collected by distributing questionnaires to companies and trade services in the city of Klaten. This study uses a sample of 40 people. Way dengna convenience sampling is sampling the sampling techniques in a way that is most easily done by researchers. Data analysis method used is to use the percentage method. This method is used to calculate the percentage of data that has been obtained and the frequency distribution method, the method used to calculate the average yield of the existing data.

The results suggest that research on the implementation of computer accounting systems in services and commerce companies in an average Klaten City is already using a computer accounting system but accounting computer system has not been used optimally.

Keywords: implementation, accounting computer systems, service companies and trade

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi dan informasi dalam dunia usaha khususnya dalam bidang ekonomi, mendorong banyak perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun perdagangan seperti rumah sakit, supermarket, hotel, dan lainnya melakukan inovasi dan perubahan-perubahan terhadap sistem yang selama ini mereka gunakan pada perusahaan mereka. Hal ini bertujuan agar perusahaan mereka tidak ketinggalan jaman dan selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia usaha yang berkaitan dengan usahanya.

Perkembangan komputer dan networking saat ini begitu canggih dan relatif murah, akan tetapi masih banyak yang mengatakan bahwa akuntansi itu sulit dan membuat jenuh. Alasan tersebut adalah karena adanya berbagai aturan tata buku yang mengharuskan mencatat berulang kali, yaitu mulai dari mengklasifikasikan transaksi, mencatat jurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca lajur, menyusun laporan laba rugi, menyusun neraca sampai pada proses tutup buku. Hal ini yang menyebabkan proses pembuatan

laporan keuangan membutuhkan waktu yang begitu lama.

Proses yang lama dalam pencatatan tersebut adalah proses pencatatan pembukuan secara manual. Sekarang sudah banyak perusahaan jasa maupun perusahaan dagang yang telah menggunakan komputer. Namun dalam kenyataannya masih banyak pengolahan data akuntansi yang masih menggunakan komputer hanya sekedar menggantikan mesin ketik saja, sehingga manfaat yang diperoleh dari teknologi komputer sangat minim. Hal ini semata-mata hanya karena masalah sumber daya manusianya saja. Dalam sistem komputer akuntansi banyak proses akuntansi yang tidak perlu dilakukan atau dilaksanakan, karena sebagian besar prosedur akuntansi dapat diambil alih oleh komputer. Dalam sistem komputer akuntansi tidak diperlukan lagi neraca lajur, karena sistem komputer akuntansi dapat memproses transaksi dan menyusun laporan keuangan secara otomatis dan cepat dengan program tersebut.

Sistem komputer akuntansi berkembang sesuai dengan berkembangnya kebutuhan informasi dan perkembangan

ilmu pengetahuan. Sistem komputer akuntansi disusun untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan khususnya bagian akuntansi. Namun begitu komputer akuntansi memerlukan prasyarat yang harus dipenuhi salah satunya adalah penguasaan teknologi informasi dan komputer.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang diuraikan sebelumnya bahwa implementasi sistem komputer akuntansi sangat penting digunakan dalam perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, maka dari itu penerapan dan implementasi sistem komputer akuntansi pada perusahaan jasa dan perdagangan diharapkan bisa sesuai dengan perkembangan sistem yang terbaru. Karena itu perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah sistem komputer akuntansi sudah digunakan pada perusahaan jasa maupun perusahaan dagang di Kota Klaten secara maksimal?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah sistem komputer akuntansi sudah digunakan secara maksimal pada perusahaan jasa maupun perusahaan dagang di Kota Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang dimiliki.
2. Memberikan gambaran yang nyata tentang betapa pentingnya sistem komputer akuntansi dalam perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
3. Bagi ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan

referensi penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang akan datang.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Implementasi adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional. Puncak segala kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi. Dalam tahap implementasi, analisis sistem menyusun Laporan Final Implementasi Sistem yang terdiri dari dua bagian yaitu Rencana Implementasi dan Hasil Pelaksanaan Implementasi. Rencana implementasi disusun sebelum tahap pelaksanaan sistem dilaksanakan. Bagian ini berisi tentang rencana pengujian berbagai blok bangunan sistem informasi, seperti blok keluaran, masukan, model, teknologi, basis data dan pengendalian. Disamping itu pada bagian ini dicantumkan juga rencana konversi sistem lama ke sistem baru. Selama pelaksanaan sistem berlangsung, analisis sistem melakukan dokumentasi perubahan-perubahan yang dilakukan untuk menyempurnakan sistem, hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan sistem, dan penerimaan sistem oleh pemakai informasi. Hasil pelaksanaan sistem merupakan bagian dalam Laporan Final Implementasi Sistem.

a. Persiapan Implementasi Sistem

Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan implementasi sistem. Meskipun suatu sistem telah dirancang dengan baik, namun sebagian besar sukses pengembangan sistem ditentukan oleh bagaimana baiknya perencanaan implementasi sistem disusun dan dilaksanakan. Suatu sistem akuntansi yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pemakai dan penuh dengan kesalahan akan berdampak lama bagi pemakai, meskipun kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, bagian yang penting dari Laporan Final

Implementasi Sistem adalah perencanaan implementasi sistem.

b. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sistem akuntansi apabila baru dikembangkan dalam perusahaan dan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan berhasil, setiap orang yang terkait dengan sistem tersebut harus dibuat sadar tentang tanggung jawabnya masing-masing terhadap pelaksanaan bagian sistem yang menjadi tanggung jawabnya dan tentang apa yang dapat dimanfaatkan dari sistem tersebut bagi pelaksanaan tugasnya. Dalam tahap implementasi perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang akan terkait dalam pelaksanaan sistem tersebut. Karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan dibagi menjadi dua golongan yaitu karyawan pemakai informasi dan karyawan pelaksana sistem.

Karyawan pemakai informasi terdiri dari manajemen, staf, di berbagai daerah fungsional seperti pemasaran, personalia, hubungan masyarakat. Istilah pendidikan digunakan untuk menyadarkan pemakai informasi tentang informasi yang dapat dihasilkan oleh sistem dan berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh pemakai yang dapat dipenuhi oleh sistem akuntansi yang dirancang.

Pelatihan karyawan ditujukan kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem. Karyawan yang akan mengoperasikan sistem terdiri dari karyawan yang bertugas untuk menyiapkan masukan, mengolah data, dan mengoperasikan dan menjaga komponen fisik dan logis sistem akuntansi. Pelatihan ditujukan kepada karyawan yang mengoperasikan sistem untuk menyiapkan mereka menghadapi awal pengoperasian sistem. Namun pelatihan tidak hanya terhenti sampai disini. Perusahaan harus menyusun program pelatihan yang berkesinambungan untuk mengantisipasi masuknya karyawan yang baru dan kemungkinan terjadinya perubahan sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

c. Konversi Sistem

Perubahan dari sistem lama ke sistem baru memerlukan pendekatan konversi tertentu. Terdapat empat pilihan utama yaitu: langsung, paralel, pendekatan modular, dan phase-in.

Konversi Langsung

Konversi langsung adalah implementasi sistem baru secara langsung dan menghentikan pemakaian sistem lama. Pendekatan ini cocok digunakan dalam situasi:

- a. Sistem baru tidak menggantikan sistem manapun yang sekarang digunakan oleh perusahaan.
- b. Sistem lama diputuskan sama sekali tidak memiliki manfaat atau nilai.
- c. Sistem baru sangat kecil dan sangat sederhana.
- d. Desain sistem baru sangat berbeda dengan desain sistem lama dan perbandingan diantara keduanya tidak bermanfaat.

Konversi Paralel

Konversi paralel adalah implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama selama jangka waktu tertentu. Dalam pendekatan ini keluaran sistem baru, selama jangka waktu tertentu dibandingkan dengan keluaran sistem lama dan perbedaan yang timbul direkonsiliasi. Pendekatan ini memberikan perlindungan bagi organisasi dari kemungkinan kegagalan sistem yang baru dalam menghasilkan keluaran yang diperlukan.

Konversi Modular

Konversi ini sering disebut pendekatan *pilot project*, yaitu implementasi sistem baru ke dalam organisasi secara sebagian-sebagian. Keuntungan menggunakan pendekatan ini adalah:

- a. Resiko kegagalan sistem dapat dibatasi di tempat yang terbatas.
- b. Masalah yang timbul dalam sistem yang baru dapat segera dibetulkan sebelum diimplementasikan ke penerapan yang lebih luas.
- c. Karyawan dari tempat lain yang akan mengoperasikan sistem dapat dilatih di

tempat yang dijadikan *pilot project* sebelum mengoperasikan sistem di tempat mereka sendiri.

Kelemahan yang ada dalam pendekatan ini adalah:

- a. Diperlukan periode yang lebih lama untuk menerapkan sistem yang baru dalam perusahaan secara keseluruhan.
- b. Tidak semua sistem dapat diimplementasikan dengan pendekatan ini.
- c. Tidak semua organisasi dapat menerapkan pendekatan ini.

Konversi Phase-in

Konversi phase-in adalah mirip dengan konversi modular. Perbedaannya terletak pada konversi modular membagi organisasi untuk implementasi sistem baru, sedangkan pada konversi phase-in, yang dibagi adalah sistemnya sendiri.

2. Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin yaitu *systema* dan bahasa Yunani yaitu *Sustema*. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Pengertian sistem yang lain adalah sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Contoh sistem misalnya negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain yaitu provinsi yang saling berhubungan, sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerak adalah rakyat yang berada di negara tersebut.

Kata sistem banyak sekali disebut dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan bidang yang lain, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling

umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

a. Elemen-Elemen Dalam Sistem

Pada prinsipnya, setiap sistem selalu terdiri dari empat elemen, yaitu:

1. Obyek, yang dapat berupa bagian, elemen ataupun variabel. Ia dapat berupa benda fisik, abstrak, ataupun keduanya sekaligus, tergantung kepada sifat sistem tersebut.
2. Atribut, yang menentukan kualitas atau sifat kepemilikan sistem dan obyeknya.
3. Hubungan internal, hubungan diantara obyek-obyek di dalamnya.
4. Lingkungan, lingkungan tempat dimana sistem tersebut berada.

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem:

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (goal), entah hanya satu atau banyak. Tujuan inilah yang menjadi motivator yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan suatu sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali. Tentu saja tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain tidaklah sama.

2. Masukan

Masukan (input) adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud yang artinya tampak secara fisik maupun yang tidak berwujud atau tidak tampak secara fisik. Contoh masukan berwujud adalah bahan mentah dan contoh untuk yang tidak berwujud adalah informasi, misalnya informasi tentang permintaan jasa pelanggan.

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai. Contoh misalnya berupa informasi dan produk. Tetapi bisa juga berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah, pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

4. Keluaran

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan dan sebagainya.

5. Batas

Batas (boundary) adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem atau lingkungan. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup atau kemampuan sistem. Contoh tim sepak bola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain.

Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing, dan keterbatasan dana dari bank. Batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh dengan menjual saham ke masyarakat, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbatasan dana.

6. Mekanisme Pengendalian Dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback) yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem yaitu bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu

kelangsungan operasi sistem, sedangkan lingkungan yang menguntungkan tetap harus dijaga, karena akan terus memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

b. Jenis-Jenis Sistem

Ada beberapa tipe sistem berdasarkan kategori yaitu:

1. Atas dasar keterbukaan

- a. Sistem terbuka yaitu dimana pihak luar dapat memengaruhinya.
- b. Sistem tertutup yaitu dimana pihak luar tidak dapat memengaruhinya.

2. Atas dasar komponen

- a. Sistem fisik yaitu dengan komponen materi dan energi.
- b. Sistem nonfisik atau konsep yaitu berisikan ide-ide.

3. Komputer Akuntansi

Kebutuhan akan adanya sistem informasi yang baik serta penggunaan komputer di dalam otomatisasi kantor dan sistem yang terpadu adalah kebutuhan yang sangat penting dan keharusan bagi perusahaan untuk tetap eksis dalam dunia bisnis. Salah satu dasar sistem informasi akuntansi yang penting adalah penggunaan program akuntansi dalam melakukan transaksi bisnis.

Penggunaan program akuntansi adalah salah satu kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis. Dengan program akuntansi seluruh aspek bisnis yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu dan benar. Informasi ini sangat penting artinya untuk aktivitas di bidang perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan. MYOB adalah salah satu program akuntansi yang di desain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan.

Menurut Feroza Ranti, MYOB adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian persediaan, penjualan, pem-

belian aset perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail. Sedangkan secara umum, pengertian MYOB adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Obyek Penelitian
 - a. Lokasi Penelitian
Lokasi penelitian dilakukan di perusahaan dagang dan perusahaan jasa di Kota Klaten.
 - b. Obyek Penelitian
Obyek penelitiannya adalah karyawan pada perusahaan dagang dan perusahaan jasa di Kota Klaten.

2. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto : 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para karyawan dan anggota dari perusahaan jasa dan perusahaan dagang di Kota Klaten.
 - b. Menurut Arikunto (2001) sebagai pertimbangan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Kemudian jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung sedikit-dikitnya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana, dan luas atau sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena menyangkut banyak sedikitnya

data dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan convenience sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara yang paling mudah oleh peneliti.

3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Data
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diambil dari responden berdasarkan kuesioner.
- b. Teknik Pengumpulan Data
Data diperoleh melalui pemberian kuesioner kepada responden yaitu karyawan perusahaan jasa dan perusahaan dagang di Kota Klaten.

4. Teknik Analisa Data

- a. Metode persentase
Metode ini digunakan untuk menghitung persentase dari data yang telah diperoleh.
- b. Metode distribusi frekuensi
Metode ini digunakan untuk menghitung hasil rata-rata dari data yang telah ada.

G. Pembahasan

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menyajikan deskripsi responden yaitu para karyawan perusahaan jasa dan perusahaan dagang di Kota Klaten menurut klasifikasinya berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Deskripsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1

Deskripsi responden berdasarkan umur

Umur	Keterangan	
	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	4	10
20 – 29 tahun	24	60
30 – 39 tahun	6	15
40 – 49 tahun	6	15

≥ 50 tahun	-	-
Jumlah	40	100

Tabel. 2
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Keterangan	
	Jumlah	Persentase
Laki-laki	23	57,5
Perempuan	17	42,5
Jumlah	40	100

Tabel. 3
Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Keterangan	
	Jumlah	Persentase
SLTA	26	65
D3	3	7,5
S1	10	25
S2	1	2,5
Jumlah	40	100

Tabel. 4
Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Keterangan	
	Jumlah	Persentase
Karyawan	23	57,5
Operator	5	12,5
Kasir/Bagian Keuangan	10	25
Direktur	2	5
Jumlah	40	100

Tabel. 5
Hasil jawaban pertanyaan responden

Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	8	20
Setuju	19	47,5
Netral	9	22,5
Tidak setuju	14	10
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100

Berdasarkan data diatas sebanyak 47,5% responden menjawab setuju bahwa perusahaan tempat mereka bekerja sudah menerapkan sistem

komputer akuntansi, tetapi belum dilaksanakan secara maksimal.

H. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem komputer akuntansi pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang di Kota Klaten rata-rata sudah menggunakan sistem komputer akuntansi tetapi belum digunakan secara maksimal.

b. Saran

1. Pada penelitian yang akan datang perlu adanya pengembangan variabel penelitian dan indikatornya agar dapat mendapatkan temuan penelitian yang lebih lengkap.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel penelitian yang lebih kompleks agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

I. Daftar Pustaka

- Djarwanto, 1996. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta:BPFE.
- Eko Meiningsih Susilowati. 2010. *Implementasi Sistem Komputer Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Dan Perdagangan Di Kota Klaten*. Penelitian (tidak dipublikasikan).
- George H. Bodnar. 1991. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta. Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:IKAPI.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarni dan Suprihanto. 2001. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- Uma Sekaran. 2000. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

